

## PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGI PADA INVESTOR MUSLIM DI PASAR MODAL

**Nini Sumarni**

*LAIN Bukittinggi, nnsurni@gmail.com*

Diterima: 12 Maret 2019	Direvisi : 23 November 2019	Diterbitkan: 25 Desember 2019
-------------------------	-----------------------------	-------------------------------

### Abstract

*The focus of this study is to determine the psychological factors that influence the behavior of Muslim investors in the capital market. Besides, it is to find out the psychological factors of Muslim investors can be used to predict the type of investment (stocks, mutual funds, bonds) chosen by Muslim investors. This research is exploratory. This study tries to provide an overview of the influence of psychological factors on investment choices and the behavior of Muslim investors in the capital market. To prove the hypothesis that has been made, a linear regression analysis technique is used which is carried out on the results of the questionnaire that has been filled by the respondents. Linear regression analysis using SPSS version 16.0. The independent variables tested were psychological factors which included; Overconfidence; Data Mining; Status Quo; Social Interaction; Emotion; Mental Accounting; Representativeness; Familiarity; Considering The Past; Fear and Greed; Self Control; and Loss Aversion. The dependent variable tested is Muslim investor behavior which includes; risk seeker (likes risk) and risk averter (fear of risk). Overall, R values of 0.653 and R square (R<sup>2</sup>) of 0.426 were obtained. the coefficient of determination of 13.78% states that the type of investment influenced by psychological factors is only 13.78% and the capital is 86.22% influenced by other factors.*

**Keywords:** Psychological Factors, Muslim Investors, Capital Markets, Quantitative, Mutual Funds.

### Abstrak

*Fokus artikel ini adalah pengaruh faktor psikologi terhadap perilaku investor Muslim di pasar modal. Selain itu adalah untuk mengetahui faktor psikologi investor Muslim dapat digunakan untuk memprediksi jenis investasi (saham, reksadana, sukuk ) yang dipilih oleh investor Muslim. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif yang memberikan gambaran tentang pengaruh faktor psikologi terhadap pilihan investasi dan perilaku investor muslim di pasar modal dengan. Hipotesis dibuktikan dengan menggunakan regresi linear menggunakan teknik analisis regresi linier terhadap hasil kuesioner yang telah diisi oleh 25 Responden Analisis regresi linier menggunakan SPSS version 16.0. Variabel independen yang diuji adalah faktor psikologi yang meliputi; Overconfidence; Data Mining; Status Quo; Social Interaction; Emotion; Mental Accounting; Representativeness; Familiarity; Considering The Past; Fear and Greed; Self Control; dan Loss Aversion. Variabel dependen yang diuji adalah perilaku investor Muslim yang meliputi; risk seeker Temuan menunjukkan bahwa faktor psikologi pemodal dipengaruhi oleh jenis investasi sebesar 13.78% .*

**Kata Kunci:** Faktor Psikologi, Investor Muslim , Pasar Modal, Regresi Linear, Investasi.

### PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal oleh investor Muslim dengan tujuan agar menghasilkan keuntungan

dari modal yang ditanamkan tersebut. Pada investasi berlaku hukum *high risk high return* maksudnya adalah jika keuntungan yang diperoleh atas investasi besar maka risiko yang

akan diterimapun akan semakin besar pula atas investasi tersebut.

Investasi adalah pengakuan kepemilikan atas sejumlah dana, dana tersebut juga bisa berbentuk sumber daya lainnya dengan harapan bahwa kelak dimasa yang akan datang akan mendatangkan keuntungan untuk investornya.<sup>1</sup> Melakukan investasi terhadap sejumlah dana (*finansial*) seperti; deposito, saham ataupun sukuk atau bisa juga berupa sumber daya lain (*riil*) seperti; tanah, emas, mesin atau bangunan merupakan bentuk investasi yang populer dan sudah sering dilakukan.

Pada prinsipnya, seorang investor muslim yang bisa disebut rasional adalah investor Muslim yang menginginkan laba yang halal (tidak mengandung hal yang dilarang) dan maksimal dengan risiko yang rendah atau dengan kata lain keuntungan yang didapat memiliki risiko sekecil mungkin dan tetap menjaga koridor dan prinsip-prinsip syariah. Toleransi investor secara umum berbeda atas setiap risiko, misalnya padasejumlah penelitian yang pernah di lakukan diantaranya penelitian berkaitan dengan faktor psikologi juga berpengaruh.<sup>2</sup>

Hasil penelitian tersebut menyebutkan seorang investor pria bersikap *overconfidence* (terlalu percaya diri) dibandingkan dengan seorang investor wanita terhadap risiko yang didapat dalam berinvestasi, sikap investor bisa saja dikelompokkan menjadi investor yang menyukai risiko (*risk seeker*), investor yang berada pada suka dan tidak (netral) dengan risiko (*risk neuterality*), dan investor yang tidak menyukai/menjauhi risiko (*risk averter*). Beberapa investor muslim yang menyukai resiko (*risk seeker*) berkaitan dengan suatu

keadaan psikologi dan ilmu pengetahuannya tentang investasi. Hal ini bisa menyebabkan investor menjadi terlalu percaya diri atau *overconfidence* yang akan berakibat dalam kesalahan berinvestasi. Terlalu percaya diriterkadang membuat investor *overestimate* akan pengetahuan yang dimiliki, *underestimate* akan sebuah konsekwensi diakibatkan terlalu percaya diri atas keahlian yang dimiliki.

Focus penelitian ini adalah faktor psikologi yang bisa menjadi pertimbangan perilaku investor Muslim di pasar modal. Peneliti juga akan meneliti tentang faktor *psychology* investor Muslim yang akan dipakai dalam memperkirakan investasi yang akan dipilih seperti saham, reksadana, dan sukuk.

Hipotesis dalam meneliti hal ini adalah faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi perilaku investor muslim yang ada di pasar modal. Selain itu pengujian hipotesisnya menysasar faktor psikologi investor Muslim mempengaruhi sikap investor Muslim ketika memilih jenis investasi (saham, reksadana, atau sukuk).

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksploratif yaitu berguna untuk mengungkapkan faktor faktor yang menjadi pengaruh bagi investor muslim dalam berinvestasi dan penelitian *explanatory research* yang berguna untuk memberi penjelasan tentang hubungan antara masing masing variabe yang akan diuji dengan uji hipotesis . Kajian dalam penelitian ini juga termasuk penelitian *cross sectional research*<sup>3</sup>, yaitu data tentang sikap investor diambil ketika penelitian terjadi dan juga variasi antar sampel. Pilihan data yang akan dipakai oleh peneliti yaitu menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari investor muslim pasar modal yang ada di Padang, Sumatera Barat.

<sup>1</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Kanisius, 2010), 45

<sup>2</sup>Agustin, Pramita, and Imron Mawardi."Perilaku Investor Muslim dalam Bertransaksi Saham di Pasar Modal." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 1, (no. 12, 2015), 34

<sup>3</sup> Emory Cooper, *CW Business Research Methods*, (1995), 3.

Penelitian ini terbatas hanya pada faktor psikologi yang dapat berpengaruh pada investor muslim ketika akan berinvestasi dan melihat jenis investasi dan resiko yang akan diterima. Objek dalam penelitian ini merupakan investor muslim yang ada di kota Padang.

Dalam meneliti hal ini peneliti memilih faktor psikologi sebagai Variabel Independen yang terdiri dari; *Overconfidence*; *Data Mining*; *Statu Quo*; *Social Interaction*; *Emotion*; *Mental Accounting*; *Representativeness*; *Familiarity*; *Considering The Past*; *Fear and Greed*; *Self Control*; dan *Loss Aversion*.<sup>4</sup>

Sedangkan untuk Variabel dependennya peneliti memilih perilaku investor Muslim yaitu terdiri dari; suka resiko (*risk seeker*) dan takut/menjauhi resiko (*risk averter*). Selain itu diuji juga Jenis investasinya yang berupa Saham, Reksadana, sukuk.

Dari berbagai jenis Investasi diberikan pilihan kepada investor Muslim untuk berinvestasi atas dana yang dimilikinya. Pilihan jenis investasi yang bisa dipilih oleh para investor tergantung besar kecilnya dana yang dimiliki untuk di investasikanyaitu jika investor memiliki dana yang besar maka investor Muslimakan memilihlebih dari satu jenis investasi. Variabel yang ada diukur dengan memakai skala nominal, dengan mengukur sebagai berikut; Investasi berupa saham dengan angka 1, Investasi berupa reksadana dengan angka 2 dan Investasi berupa sukuk dengan angka 3.

Penelitian ini memilih populasi yaitu investor muslim yang menginvestasikan dananya di pasar modal. Di mana peneliti memilih sampel dengan teknik *purposive sampling* dimana sampel harus bisa memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu Investor Muslim yang sudah lebih dari setahun

<sup>4</sup> Mahatma Kufepaksi, *Investor Overconfident Dalam Penilaian Saham: Perspektif Gender Dalam Eksperimen Pasar*, (2010), 21.

menginvestasikan dananya di pasar modal serta investor yang bukan *broker* dan atau *dealer*.

Dalam langkah selanjutnya sampel yang diambil menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu salah satu bentuk teknik sampel *non-random* atau *non-probabilistik* yang tidak memiliki batasan (*unrestricted*), alasan pemilihan sampeldengan cara ini adalah karena lebih ringanserta lebih terjangkau. Kelebihan teknik yang digunakan adalah bisa mempersingkat waktu dalam meneliti dan biaya yang diperlukan juga akan lebih terjangkau (murah).

Dalam meneliti kajian ini peneliti memilih data primer yang langsung diambil peneliti dari sumber data. Untuk pengumpulan data peneliti juga melakukan survei yaitu dengan menggunakan membagikan kuisisioner sebagai media untuk mengumpulkan data<sup>5</sup>.

Dalam menganalisa data, digunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data yaitu berupa nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi)<sup>6</sup>. Statistik deskriptif bisa memberi gambaran untuk setiap variabel. Namun yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Setelah itu, terhadap hasil dalam instrumen penelitian juga dilakukan Uji Validitas, Uji Realibilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Hipotesis.

Kajian dalam meneliti hal ini bertujuan untuk membahas gambaran dalam faktor psikologi yang menjadi pengaruh atas pilihan investasiserta berkaitan dengan perilaku investor Muslim pada pasar modal. Untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat, digunakan teknik analisis regresi linier atas hasil

<sup>5</sup> Boris Blumberg, Donald R. Cooper, and Pamela S. Schindler, *Business Research Methods*, vol. 2. (London: McGraw-Hill Higher Education, 2008), 33.

<sup>6</sup> Imam Ghozali, *Statistik Nonparametrik*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), 22

kuesioner yang sudah dilakukan dan sudah diisi oleh para responden sebagai sampelnya. Analisis regresi linier menggunakan SPSS version 16.0.

**SUBYEK: INVESTOR MUSLIM**

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara memberikan secara langsung kuisisioner kepada investor muslim yang menginvestasikan dananya di pasar modal yang ada di Sumatera Barat, dengan metode penelitian insidental yaitu investor yang ditemui oleh peneliti ada saat pengambilan data.

Dari 40 kuisisioner yang dibagikan kepada responden, sampai batas waktu yang diberikan hanya 30 kuisisioner yang terkumpul, dan dapat dianalisis hal ini terjadi karena ada narasumber yang tidak mengembalikan kuisisioner. Dari 30 responden yang ditunjuk secara *convenience sampling*, dapat dikelompokkan sesuai dengan karakteristik-karakteristik pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan faktor demografi investor Muslim pasar modal yan ada pada kuisisioner penelitian. Secara ringkas bisa dilihat mengenai klasifikasi karakteristik-karakteristik demografi responden dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1  
Karakteristik Responden

Keterangan	frekuensi	Persentase
Jenis kelamin		
a. Laki laki	14	46%
b. perempuan	16	54%
Umur		
a. <25 tahun	18	60%
b. 25-40 tahun	12	40%
Tingkat pendidikan		
a. SMA dan sederajat	17	57%
b. S1	12	40%
c. S2	1	3%
Jenis investasi		
a. Saham	28	94%
b. Reksadana	1	3%
c. Sukuk	1	3%

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa proporsi responden laki laki sebesar

46% dan responden perempuan sebesar 54%. Ini artinya bahwa laki laki lebih cenderung menginvestasikan dananya pada sektor modal. Responden dengan usia dibawah 25 tahun ada sebesar 60 %, dan range 25-40 tahun sebanyak 40%.

Untuk pendidikan terakhir responden 57% tamatan sma, 40 % tamatan s1 dan 3% tamatan s2, dilihat dari persentasenya umumnya yang berinvestasi di pasar modal adalah para tamatan S1. Jenis investasi yang dimiliki oleh investor Muslim yaitu 94% pada saham, 3% pada reksadana, dan 3% pada sukuk.

**UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS**

Uji validitas digunakan untuk menyatakan sah atau tidaknya alat<sup>7</sup>. Uji validitas dengan cara melihat dalam nilai *r* tabel. Nilai *r* tabel didapat dengan lebih dahulu menetapkan nilai derajat bebas (*df*), yaitu menggunakan rumus derajat bebas (*df*) = N-2. Dengan rumus tersebut diperoleh *df* = 30-2 = 28. Nilai *r* table yang diperoleh, yaitu 0.3610. Kemudian bandingkan hasil Nilai *r* table dengan nilai *r* hitung yang didapat untuk mengujikevalitan data yang sudah didapat dari hasilkuisisioner yang diisi responden.

Dari hasil uni validitas didapatkan instrument penelitian DM5, SI 8, FG18,SC21, LA 23, JI tidak valid karena *r* hitung < *r* table . Jadi item tersebut dikeluarkan dari pengujian. Dari 25 pertanyaan, maka pertanyaan yang dapat diujikan sebanyak 18 instrumen, karena ada 6 pertanyaan yang tidak dapat diuji.

Table 2  
Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	24

<sup>7</sup> Joseph F. Hair, William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson, and Ronald L. Tatham, "Multivariate Data Analysis, vol. 6, (2006), 289.

Dengan memperhatikan tabel 2 bisa dilihat bahwa koefisien reliabilitas penelitian bernilai 0.791 yang lebih besar dari standar 0.6. sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian ini *reliable*.

**ANALISIS DATA**

Hubungan antarvariable pada penelitian bias dilihat untuk menyelesaikan permasalahan di penelitiain ini.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam mengukur karakteristik data penelitian dan juga mendeskripsikan variable-variabel pada penelitian.<sup>8</sup> Pada analisis deskriptif bias didadaptkan gambaran tentang variabel-variable penelitian dari investor muslim di Sumatera barat.

Pada analisis deskriptif bias dilihat nilai nilai rata rata setiap indicator yang menjadi instrument penelitian ini berdasarkan tanggapan dari responden.

Respons dari reponden diukur dengan cara memakai skala likert, dengan angka 5, 4, 3,2 ,1 deskriptif ini pengelompokan untuk total jawaban responden, dimana range setuju dengan angka 4 dan 5 sedangkan range tidak setuju dari angka 1 sampai dengan 3.

Dari hasil kuisioner yang telah diisi responden terkait faktor psikologi bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3  
*Descriptive Statistic*

	mean	Std deviation	
Factor psikologi	2.20	0.887	30
Jenis investasi	1.10	0.409	30
Perilaku investor Muslim	1.03	0.183	30

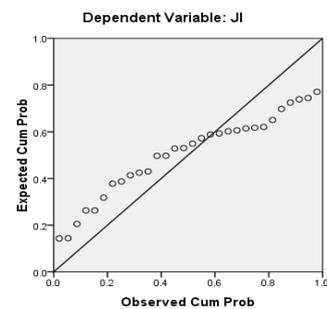
Sumber: output SPSS version 16.0

<sup>8</sup> Sofyan Yamin, and Heri Kurniawan. *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2009), 22

Analisis Uji Normalitas Data

Normalitas rata-rata jawaban yang diisi responden dalam kuisioner diketahui dari normal *probability plot*. Di mana apabila data terlihat acak dan terlihat jauh dari garis diagonal, maka asumsi normalitasnya tidak terpenuhi sedangkan jika data terlihat berada disekitar garis diagonal dan dekat mengikuti arah garis diagonal, maka asumsi normalitasnya terpenuhi.<sup>9</sup> Normal *probability plot* yang dilakukan bisa dilihat pada gambar 1 di bawah ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1  
P plot

Dari grafik *probability plot* yang terlihattersebut tambak bahwa titik-titik berada dekat dan mengikuti garis diagonal yang bisa diasumsikan bahwa data tersebut sudah memenuhi normalitasnya.

Analisis Uji Multikolinearitas

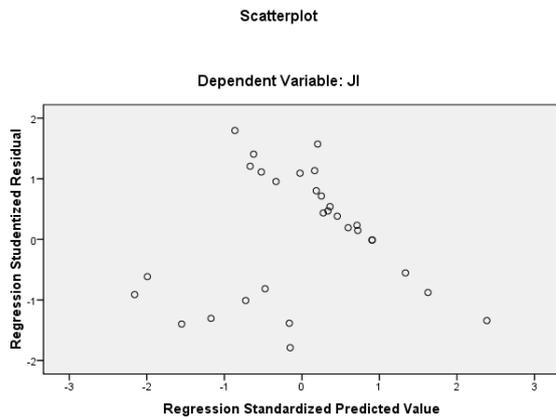
Setelah dilakukan pengujian ini dapat diketahui bahwa nilai *VIF* dan nilai *tolerance* dari variabel independen yang diujimenunjukkan angka kisaran 1. Nilai *VIF* variabel independen yang diuji memiliki angka yang kecil dari 10 dan nilai *tolerance* variabel independen yang diuji memiliki angka yang lebih dari 0,1. Dari hasil pengujian tersebut terbukti bahwatidak ada pengaruh multikolinearitas pada variabel independen.

Analisis Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan adalah untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan dalam

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Statistik Nonparametrik*, 45

regresi linier *varians* dari *residual* pengamatan ke pengamatan yang lain. Pemeriksaan terhadap gejala heterokedastisitas dapat diketahui dari pola yang terlihat dalam diagram pencar (*scatter plot*). Jika diagram pencar terlihat berbentuk pola-pola tertentu maka bisa diasumsikan bahwaterdapat gangguan regresi pada heterokedastisitas.



Gambar 2  
Scatter Plot

Gambar 2 di atas adalah gambar dari hasil uji heterokedastisitas. Bisa dilihat bahwa *scatter plot* tidak membentuk suatu pola atau bisa dikatakan menyebar acak, sehingga bisa diasumsikan bahwa regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan heterokedastisitas.

Analisis Uji Autokorelasi

Tujuan dalam pengujian ini adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) di sebuah regresi linear dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode yang dilakukan terdahulu. Autokorelasi yang diteliti diketahui dari *Durbin-Watson*. Di mana batas tidak terjadi autokorelasi berada antara angka -2 sampai dengan +2 untuk *Durbin-Watson*.

Table 4  
Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.653 <sup>a</sup>	.426	-1.378	1.328	2.000

Predictors: (Constant), LA23, SI9, SC22, OV1, FM15, CP17, DM4, SC21, SQ6, EM11, CP18, OV3, FM16, FG20, SI8, DM5, FG19, SQ7, MA12, EM10, OV2, RP14

Dari tabel terlihat nilai statistik *Durbin-Watson* sebagai output dari sistem *SPSS version 16.00* sebesar 2.000. di mana bisa dilihat bukti bahwa model analisis yang dilakukan terletak pada kisaran angka -2 sampai dengan +2 yang menjadisyarat bebas autokorelasi

Analisis Regresi

Metode *enter* juga didapatkan peneliti dari bantuan sistem yang ada di *SPSS version 16.0* yang akan menjadi metode dalam penelitian ini, dimana semua variabel independen bisa memberi penjelasan untuk variabel dependen. Selain itu peneliti juga memakai suatu model yaitu analisis regresi berganda dengan uji nilai selisih mutlak terhadap variabel etika, *locus of control* dan variabel *moderating* dalam memberi kejelasan atas setiap variabel dependen, *whistleblowing intention*. Dibawah ini merupakan hasil dari model analisis regresi berganda dengan metode *enter* yaitu:

Table 5  
Analisa Regresi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.653 <sup>a</sup>	.426	-1.378	1.328

Predictors: (Constant), LA23, SI9, SC22, OV1, FM15, CP17, DM4, SC21, SQ6, EM11, CP18, OV3, FM16, FG20, SI8, DM5, FG19, SQ7, MA12, EM10, OV2, RP14

Persamaan regresi bisa dibuat dari tabel yang dihasilkan diatas, yaitu;

$$Y = 6.215 - 0.513 - 0.47 - 2.61 + 0.710 - 0.507 - 0.398 + 0.500 + 0.483 - 0.241 + 0.168 - 0.260 - 0.528 + 0.650 - 0.094 + 0.587 + 0.359 + 0.205 - 0.470 + 0.483 - 0.763 - 0.159 - 0.586$$

Dari persamaan regresi yang dihasilkan di atas bisa memberikan beberapa asumsi, yaitu sebagai berikut;

1. Untuk nilai konstantanya yaitu 6.215 dengan tanda positif. Artinya nilai jenis

- investasi dan nilai akan tetap baik, baik dipengaruhi atau tidak dipengaruhi oleh *factor* psikologi investor Muslim.
2. Untuk nilai konstanta -0.513,-0.047,-0.261 dengan tanda *negative* itu artinya bahwa *Factor overconfidence* mempunyai pengaruh *negative* terhadap jenis investasi.
  3. Untuk nilai 0.710 itu artinya bahwa *factor data mining* dengan tanda *positive* itu artinya bahwa *factor data mining* mempunyai pengaruh *positive* terhadap jenis investasi.
  4. Untuk nilai -0.398 ini berarti bahwa *status quo* dengan tanda *negative* itu artinya bahwa *factor status quo* mempunyai pengaruh *negative* terhadap jenis investasi, dengan kata lain setiap kenaikan nilai *status quo* mempunyai pengaruh penurunan pada jenis investasi.
  5. Untuk nilai *social interaction* dengan nilai 0.483 yang bernilai *positive* itu artinya setiap kenaikan pada nilai *social interaction* mempunyai pengaruh kenaikan pada jenis investasi.
  6. Untuk nilai *emotion* dengan 0.168 itu artinya setiap kenaikan nilai *emotion* berpengaruh *positive* pada jenis investasi.
  7. Untuk nilai *mental accounting* dengan nilai -0.528 itu artinya bahwa setiap kenaikan nilai *mental accounting* mempunyai pengaruh *negative* terhadap jenis investasi.
  8. Untuk nilai *representativeness* sebesar 0.650 itu berarti bahwa setiap kenaikan nilai *representativeness* memiliki pengaruh *positive* terhadap jenis investasi.
  9. Nilai *familiarity* dengan nilai -0.094 itu berarti bahwa setiap kenaikan nilai *familiarity* mempunyai pengaruh *negative* terhadap jenis investasi.
  10. Nilai *considering the past* sebesar 0.359 dengan artian berpengaruh *positive* kepada jenis investasi.
  11. Nilai *self control* sebesar 0.763 dengan artian berpengaruh *positive* kepada jenis investasi.

12. Nilai *loss aversion* sebesar -0.586 dengan artian berpengaruh *negative* kepada jenis investasi.

#### Pengujian Hipotesis Dan Penjelasannya

Pengujian hipotesis dikerjakan dengan cara parsial, yaitu untuk mengetahui pengaruh *factor* independen (faktor psikologi investor muslim) terhadap *factor* dependen (jenis investasi). Untuk memastikan kebenaran 95% dan 90% perlu dilakukan pengujian dua arah (*two tail test*) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan 10% dengan *degree of freedom* (df) = n-k.

Dengan dilakukannya uji *t* secara parsial yang dilakukan dengan membandingkan nilai *t* hitung dan *t* tabel atau bisa dengan melihat *p value* masing-masing variabel. Jika nilai *t* hitung > dari *t* tabel atau *p value* <  $\alpha$ , bisa disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Ketika  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual. Sedangkan apabila *t* hitung < dari *t* tabel atau *p value* >  $\alpha$  berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, maksudnya adalah variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu tolak ukur untuk menilai besar kecilnya pengaruh dari variabel independen dalam menggambarkan variabel dependennya. Jika  $R^2$  bernilai 0 bisa diasumsikan bahwa tidak ada variasi variabel dependen yang dapat digambarkan oleh variabel independen, dan apabila  $R^2$  bernilai 1 maka dapat dinyatakan bahwa semua variasi variabel dependen dapat digambarkan oleh variabel independen.

Sehingga bisa diasumsikan  $R^2$  bernilai kisaran 0 dan 1.

Table 6  
Koefisien determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.653 <sup>a</sup>	.426	-1.378	1.328

Predictors: (Constant), LA23, SI9, SC22, OV1, FM15, CP17, DM4, SC21, SQ6, EM11, CP18, OV3, FM16, FG20, SI8, DM5, FG19, SQ7, MA12, EM10, OV2, RP14

Berdasarkan tabel dapat dilihat R bernilai 0.653 dan R square ( $R^2$ ) bernilai 0.426. koefisien determinasi sebesar 13.78% menyatakan bahwa jenis investasi dipengaruhi oleh faktor psikologi pemodal hanya sebesar 13.78% dan sebesar 86.22% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah terlaksana serta berdasarkan pengujian hipotesis yang juga sudah dilaksanakan dapat diasumsikanke dalam beberapa asumsi.

Untuk nilai konstanta -0.513,-0.047,-0.261 dengan tanda negative itu artinya bahwa *Factor Overconfidence* mempunyai pengaruh negative terhadap jenis investasi, ini berarti bahwa *factor overconfidence* tidak memiliki pengaruh terhadap jenis investasi.

Untuk nilai 0.710 itu artinya bahwa *factor data mining* dengan tanda *positive* itu artinya bahwa *factor data mining* mempunyai pengaruh positif terhadap jenis investasi.

Untuk nilai -0.398 ini berarti bahwa *status quo* dengan tanda negatif itu artinya bahwa *factor status quo* mempunyai pengaruh negatif terhadap jenis investasi, dengan kata lain setiap kenaikan nilai *status quo* mempunyai pengaruh penurunan pada jenis investasi.

Untuk nilai *social interaction* dengan nilai 0.483 yang bernilai positive itu artinya setiap kenaikan pada nilai *social interaction* mempunyai pengaruh kenaikan pada jenis investasi.

Untuk nilai *emotion* dengan 0.168 itu artinya setiap kenaikan nilai *emotion* berpengaruh *positive* pada jenis investasi.

Untuk nilai *mental accounting* dengan nilai -0.528 itu artinya bahwa setiap kenaikan nilai *mental accounting* memiliki pengaruh negatif terhadap jenis investasi dalam artiannya yaitu *mental accounting* tidak ada pengaruh terhadap jenis investasi.

Untuk nilai *representativeness* sebesar 0.650 itu berarti bahwa setiap kenaikan nilai *representativeness* memiliki pengaruh positif terhadap jenis investasi.

Nilai *familiarity* dengan nilai -0.094 itu berarti bahwa setiap kenaikan nilai *familiarity* mempunyai pengaruh *negative* terhadap nilai jenis investasi.

Nilai *considering the past* sebesar 0.359 mempunyai pengaruh *positive* terhadap jenis investasi.

Nilai *self control* sebesar 0.763 mempunyai pengaruh *positive* terhadap jenis investasi.

Nilai *loss aversion* sebesar -0.586 mempunyai pengaruh *negative* terhadap jenis investasi.

Secara keseluruhan, didapatkan R bernilai 0.653 dan R square ( $R^2$ ) bernilai 0.426. koefisien determinasi sebesar 13.78% menyatakan bahwa jenis investasi dipengaruhi oleh faktor psikologi pemodal hanya sebesar 13.78% dan sebesar 86.22% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Jika di masa yang akan datang ingin kembali membahas kajian ini diharapkan kepada peneliti untuk membuat pertanyaan pertanyaan yang ada di kuisisioner lebih mudah dipahami dan akan lebih baik jika peneliti melakukan konfirmasi atas setiap pertanyaan apakah responden yang menjadi sampel paham atau tidak dengan pertanyaan tersebut.

Penelitian berikutnya diharapkan bisa menggambarkan perbedaan antara jenis investasi reksadana saham dengan jenis investasi reksadana syariah yang tidak tercantum dalam kuisisioner yang peneliti berikan kepada responden sehingga investor Muslim yang menjadi sampel bisa mengerti

tentang jenis investasi secara semestinya agar kekeliruan bisa diminimalisir ketika memprediksikan pengaruh faktor psikologi yang terdapat dalam diri responden terhadap jenis investasi.

Dalam penelitian berikutnya, diharapkan peneliti mengambil sampel atau responden yang lebih menyeluruh yaitu tidak hanya terhadap perilaku investor Muslim di pasar modal tapi juga di sektor lainnya. Seperti dengan melakukan penelitian perilaku investor Muslim yang menginvestasikan dananya di BEI seperti sektor perbankan, manufaktur, industri, dan sebagainya. Di mana membuat penelitian terhadap perilaku investor Muslim yang dilakukan mendatang bisa mewakili investor muslim yang ada secara keseluruhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, Pramita, and Imron Mawardi. "Perilaku Investor Muslim dalam Bertransaksi Saham di Pasar Modal." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 1, no. 12, 2015.
- Blumberg, Boris, Donald R. Cooper, and Pamela S. Schindler, *Business Research Methods*, vol. 2. London: McGraw-Hill Higher Education, 2008.
- Cooper, Emory, *CW Business Research Methods*, 1995
- Ghozali, Imam, *Statistik Nonparametrik*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006.
- Hair, Joseph F., William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson, and Ronald L. Tatham, " *Multivariate Data Analysis*, vol. 6, 2006.
- Kufepaksi, Mahatma, *Investor Overconfident Dalam Penilaian Saham: Perspektif Gender Dalam Eksperimen Pasar*, 2010.
- Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Kanisius, 2010.
- Yamin, Sofyan, and Heri Kurniawan. *SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*, Jakarta: Salemba Infotek, 2009.